

**IDENTIFIKASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*
PADA TUBUH LUAR LALAT DI PASAR INDUK
JAKABARING**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

**Muhammad Nur Richard Syaimura
04011181722040**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**IDENTIFIKASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS*
PADA TUBUH LUAR LALAT DI
PASAR INDUK JAKABARING**

Oleh:

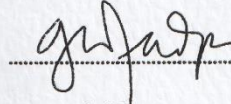
Muhammad Nur Richard Syaimura
04011181722040

SKRIPSI

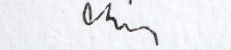
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 22 Desember 2020
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

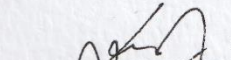
Pembimbing I
dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed
NIP. 198801022015042003



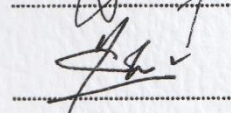
Pembimbing II
Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, PhD
NIP. 195310041983031002



Penguji I
dr. Dwi Handayani, M.Kes
NIP. 198110042009122001



Penguji II
Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes
NIP. 199002072015104201



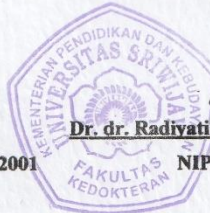
Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 19780227201010122001

Wakil Dekan I

Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes
NIP. 197207172008012007



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

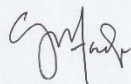
Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 14 Desember 2020
Yang membuat pernyataan



(Muhammad Nur Richard Syaimura)

Pembimbing I



dr. Gita Dwi Prasasty, M. Biomed
NIP.198801022015042003

Mengetahui,

Pembimbing II



Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, PhD
NIP.195310041983031002

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nur Richard Syaimura
NIM : 04011181722040
Program Studi : Pendidikan Dokter Umum
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**IDENTIFIKASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA
TUBUH LUAR LALAT DI PASAR INDUK JAKABARING**

Beserta perangkatnya yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Palembang, 22 Desember 2020
Yang membuat menyatakan,



Muhammad Nur Richard Syaimura
NIM. 04011181722040

ABSTRAK

IDENTIFIKASI TELUR *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA TUBUH LUAR LALAT DI PASAR INDUK JAKABARING

(Muhammad Nur Richard Syaimura, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya,
Desember 2020, 79 halaman)

Pendahuluan: Lalat adalah serangga yang termasuk golongan ordo *diptera* yang merupakan agen penyakit atau vektor mekanik terhadap bakteri, virus, protozoa, dan telur cacing. Lalat memiliki potensi tinggi dalam penyebaran agen penyakit baik secara mekanis maupun biologis karena didukung oleh morfologi tubuhnya dan kemampuan lalat untuk terbang sampai jarak yang cukup jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis lalat dan kontaminasi telur STH pada tubuh luar lalat di Pasar Induk Jakabaring.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah seluruh lalat yang tertangkap menggunakan perangkap di Pasar Induk Jakabaring. Tempat pengolahan sampel adalah di Laboratorium Kimia Medik dan Biooptik FK UNSRI.

Hasil: Didapatkan lalat sebanyak 201 ekor, terdiri dari 4 spesies, yaitu *M. domestica* sebanyak 77 ekor (38,3%), *C. megacephala* sebanyak 29 ekor (14,42%), *Lucilia sp.* sebanyak 92 ekor (45,77%), dan *Sarcophaga sp.* sebanyak 3 ekor (1,49%). Dari semua lalat yang berhasil ditangkap dibuatkan sampel untuk diperiksa kontaminasi STH sebanyak 22 sampel. Sebanyak 22 sampel yang diperiksa tidak ditemukan satupun sampel positif telur STH.

Kesimpulan: Tidak terdapat kontaminasi telur STH pada tubuh luar lalat di Pasar Induk Jakabaring

Kata Kunci: *Soil Transmitted Helminths*, Lalat, Kontaminasi, Pasar

ABSTRACT

Identification of *Soil Transmitted Helminths* Egg on the Body Outside of the Fly in the Jakabaring Central Market

(Muhammad Nur Richard Syaimura, Faculty of Medicine, University of
Sriwijaya, December 2020, 79 pages)

Introduction: Flies are insects belonging to the order *diptera* which are disease agents or mechanical vectors against bacteria, viruses, protozoa, and worm eggs. Flies have a high potential for the spread of disease agents mechanically and biologically because they are supported by their body morphology and the ability of flies to fly large distances. This study aims to determine the types of flies and STH egg contamination on the fly's external body at Jakabaring Central Market.

Method: This research is a descriptive observational study with *cross sectional* design. The samples of this study were all flies caught using traps in the Jakabaring Central Market. The sample processing site is the Chemistry Medic and Biooptic Laboratory, Faculty of Medicine UNSRI.

Results: There were 201 flies, consisting of 4 species, that is *M. domestica* 77 (38.3%), *C. megacephala* 29 (14.42%), *Lucilia sp.* 92 (45.77%), and *Sarcophaga sp.* 3 (1.49%). Of all the flies that were caught, 22 samples were made to check for STH contamination. A total of 22 samples were examined not found any positive samples of eggs STH.

Conclusion: There is no STH egg contamination on the fly's external body at the Jakabaring Central Market

Keywords: *Soil Transmitted Helminths*, Flies, Contamination, Market

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, nikmat, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helminths* pada Tubuh Luar Lalat di Pasar Induk Jakabaring”. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah ikut serta memberikan bimbingan, dukungan, semangat, dan doa dalam penyelesaian skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Pembimbing I dr. Gita Dwi Prasasty, M.Biomed dan Pembimbing II Prof. dr. H. Chairil Anwar, DAP&E, PhD atas ilmu yang diberikan serta kesabaran dan kesediaan dalam meluangkan waktu untuk melakukan konsultasi dalam penyusunan skripsi ini serta Penguji I dr. Dwi Handayani, M.Kes dan Penguji II Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes yang telah memberikan saran dan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.
2. Kedua orangtua, Riza Muhammad dan Mesrawati yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih dan sayang, selalu mendoakan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, serta terimakasih atas segala pengorbanan dan kesabaran selama ini. Tidak lupa juga ucapan terimakasih untuk kakak tersayang, Ahmad Mirza Rizky Pramanda dan Marini Wulandari yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk mengejar cita-cita.
3. Terima kasih untuk sahabat saya, Aldho, Bara, Fakhri, Yaser, dan Yuda yang selalu mendukung dan menyemangati, tempat berbagi cerita, keluh kesah serta menjadi *moodbooster* selama pembuatan skripsi ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih untuk teman-teman seperjuangan PKHR dan Medicsteen.
4. Timeliti STH, Yusuf, Leo, Yola, Bira, dan Nabila terima kasih atas kerjasamanya yang luar biasa. Kepada tim skripsi parasitologi FK UNSRI 2020, terima kasih telah siap sedia kapanpun kami membutuhkan bantuan. Semoga kita semua dilancarkan dalam segala urusan.
5. Terima kasih semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Palembang, Desember 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized letters 'R' and 'S' with a horizontal line through them, and a vertical line extending downwards from the 'S'.

Muhammad Nur Richard Syaimura

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Soil Transmitted Helminths</i>	5
2.1.1 Definisi STH.....	5
2.1.2 Jenis-jenis STH	5
2.1.2.1 <i>Ascaris lumbricoides</i>	5
2.1.2.2 <i>Ancylostoma duodenale</i> dan <i>Necator americanus</i> ...	10
2.1.2.3 <i>Trichuris trichiura</i>	15
2.1.2.4 <i>Strongyloides stercoralis</i>	19
2.1.2.5 <i>Trichostrongylus sp.</i>	23
2.1.3 Diagnosis Infeksi STH	27
2.1.4 Pencegahan Infeksi STH	27
2.1.5 Pengobatan Infeksi STH	28
2.2. Lalat.....	29
2.2.1 Gambaran Umum Lalat	29
2.2.2 Klasifikasi.....	30
2.1.2.1 <i>Famili Muscidae</i>	30
2.1.2.2 <i>Famili Calliphoridae</i>	32
2.1.2.3 <i>Famili Sarcophagidae</i>	34
2.2.3 Siklus Hidup	35
2.3 Pasar Induk Jakabaring.....	36

2.3.1	Fasilitas Pasar Induk Jakabaring	37
2.3.2	Sampah Pasar	38
2.4	Kerangka Teori.....	39
2.5	Kerangka Konsep	40
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis Penelitian	41
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
3.3.1	Populasi Penelitian.....	41
3.3.2	Sampel Penelitian	41
3.3.2.1	Cara Pengambilan Sampel	41
3.3.1	Kriteria Sampel	42
3.3.3.1	Kriteria Inklusi.....	42
3.3.3.2	Kriteria Eksklusi	42
3.4	Variabel Penelitian	42
3.5	Definisi Operasional	43
3.6	Cara Pengumpulan Data	44
3.6.1	Prosedur Cara Penangkapan Lalat	44
3.6.2	Prosedur Identifikasi STH	45
3.7	Pengolahan Data	46
3.8	Kerangka Operasional	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil.....	48
4.1.1	Pengumpulan Sampel	48
4.1.2	Identifikasi Spesies Lalat	49
4.1.2.1	Lalat Rumah (<i>M. domestica</i>)	50
4.1.2.2	Lalat Hijau Kebiruan Metalik (<i>C. megacephala</i>)	51
4.1.2.3	Lalat Hijau Metalik (<i>Lucilia sp.</i>)	52
4.1.2.2	Lalat Daging (<i>Sarcophaga sp.</i>).....	52
4.1.3	Identifikasi Kontaminasi Telur STH pada Tubuh Luar Lalat... 53	
4.2	Pembahasan	53
4.2.1	Identifikasi Spesies Lalat	53
4.2.2	Identifikasi Kontaminasi Telur STH pada Tubuh Luar Lalat... 54	
4.3	Keterbatasan Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN.....		62
BIODATA.....		79

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Jenis Obat dan Dosisnya pada Pengobatan Selektif	28
2.	Definisi Operasional	43
3.	Identifikasi Spesies Lalat yang didapatkan	50
4.	Identifikasi Kontaminasi Telur STH pada Tubuh Luar Lalat	53

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	<i>A. lumbricoides</i> Jantan dan Betina.....	6
2.	Ekor Cacing Dewasa Jantan <i>A. lumbricoides</i> yang Melengkung	7
3.	Mulut Cacing Dewasa <i>A. lumbricoides</i>	7
4.	Telur <i>A. lumbricoides</i> yang Tidak Dibuahi.....	8
5.	Telur <i>A. lumbricoides</i> yang Dibuahi	8
6.	Siklus Hidup <i>A. lumbricoides</i>	9
7.	<i>A. duodenale</i> Jantan dan Betina	11
8.	<i>N. americanus</i> Jantan dan Betina.....	12
9.	Telur Cacing Tambang di Tempat yang Basah.....	13
10.	Larva <i>Rabditiform</i> Cacing Tambang Pada Sediaan Basah	13
11.	Larva <i>Filariform</i> Cacing Tambang Pada Sediaan Basah.....	13
12.	Siklus Hidup <i>A. duodenale</i> dan <i>N. americanus</i>	14
13.	Cacing <i>T. trichiura</i> Dewasa	16
14.	Bagian Anterior Cacing <i>T. trichiura</i> Dewasa	16
15.	Bagian Posterior <i>T. trichiura</i> Dewasa Terlihat Spikulum yang Menonjol	16
16.	Telur Cacing <i>T. trichiura</i>	17
17.	Siklus Hidup <i>T. trichiura</i>	18
18.	<i>S. stercoralis</i> Dewasa Jantan dan Panah Menunjukkan Spikula.....	20
19.	<i>S. stercoralis</i> Dewasa Betina dan Berisi Telur-Telur di Badan Betina.....	20
20.	Larva <i>Rhabditiform</i> <i>S. stercoralis</i> dengan Kanal Bukal yang Pendek dan Genital Primordium (Tanda Panah)	21
21.	Larva <i>Filariform</i> <i>S. stercoralis</i>	21
22.	Siklus Hidup <i>S. stercoralis</i>	23
23.	Ujung Posterior <i>Trichostrongylus sp.</i> Betina.....	24
24.	Ujung Posterior <i>Trichostrongylus sp.</i> Jantan, Bursa Kopolatrik (Panah Merah) dan Spikula (Panah Biru)	25
25.	Telur <i>Trichostrongylus sp.</i>	25
26.	Siklus Hidup <i>Trichostrongylus sp.</i>	26
27.	Bagian Tubuh Lalat.....	29
28.	<i>M. domestica</i> Dewasa Betina, Mata Lalat Jantan, Arista pada Segmen Antena Ketiga	31
29.	<i>M.domestica</i> Dewasa	31
30.	<i>Fannia sp</i> Secara Keseluruhan dan Kepala Tampak dari Depan	32
31.	<i>C. megacephala</i>	33
32.	Perbedaan Lalat Dewasa Jantan dan Betina.....	33
33.	<i>Lucilia sp</i> Secara Keseluruhan dan Kepala Tampak dari Depan	34
34.	Lalat Dewasa <i>Sarcophaga sp.</i> Tampak Atas	35
35.	<i>Sarcophaga sp.</i> Tampak Samping	35
36.	Siklus Hidup Lalat	36
37.	Topografi Wilayah Kelurahan 15 Ulu	37
38.	Perangkap Lalat/ <i>Gauzetrap/ Fly Trap</i> menurut WHO	45

39. Perangkap Lalat/ <i>Gauzetrap/ Fly Trap</i> menurut WHO dan Perangkap Plastik Besar.....	48
40. Lalat yang didapatkan	49
41. Lalat <i>M.domestica</i> Tampak Secara Keseluruhan dan Tampak dari Depan ...	51
42. Lalat <i>C. megacephala</i> Tampak Secara Keseluruhan dan Tampak dari Depan	51
43. Lalat <i>Lucilia sp.</i> Tampak Secara Keseluruhan dan Tampak dari Depan	52
44. Lalat <i>Sarcophaga sp.</i>	52
45. Tempat Pengambilan Lalat	63
46. Proses Pengambilan Lalat Menggunakan Perangkap lalat/ <i>Gauzetrap/ Fly Trap</i> Menurut WHO.....	63
47. Proses Pengambilan Lalat Menggunakan Plastik Besar	64
48. Sampel Lalat	64
49. Alat dan Bahan.....	65
50. Perendaman Lalat.....	65
51. Endapan Sentrifugasi ditetaskan Eosin 1%	65
52. Identifikasi STH dengan Mikroskop.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	<i>Buku Kunci Identifikasi Pictorial Key to Common Feedlot Flies</i>	62
2.	Dokumentasi Penelitain	63
3.	Lembar Konsultasi	67
4.	Sertifikat Kelayakan Etik	68
5.	Surat Izin Penelitian	69
6.	Surat Selesai Penelitian	70

DAFTAR SINGKATAN

<i>A. duodenale</i>	: <i>Ancylostoma duodenale</i>
<i>A. lumbricoides</i>	: <i>Ascaris lumbricoides</i>
C	: <i>Celcius</i>
CDC	: <i>Center for Disease Control and Prevention</i>
cm	: Centimeter
<i>C. megacephala</i>	: <i>Chrysomya megacephala</i>
Dirjen PP & PL	: Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan PenyehatanLingkungan
ECHO virus	: <i>Enteric Cytopathic Human Orphan Virus</i>
<i>et al</i>	: <i>et alii</i>
FK	: Fakultas Kedokteran
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
mg/kg/BB	: miligram/kilogram/Berat Badan
Menkes	: Menteri Kesehatan
<i>M. domestica</i>	: <i>Musca domestica</i>
<i>N. americanus</i>	: <i>Necator americanus</i>
RI	: Republik Indonesia
STH	: <i>Soil Transmitted Helminths</i>
Sp.	: <i>Species</i>
<i>S. stercoralis</i>	: <i>Strongyloides stercoralis</i>
<i>T. trichiura</i>	: <i>Trichuris trichiura</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
μm	: mikrometer

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pasar adalah suatu tempat orang berkumpul dimana orang beraktivitas sebagai penjual dan pembeli untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga. Keadaan pasar yang lembab, kotor, dan bau dapat mengundang organisme lain untuk datang, seperti lalat (Kemenkes RI, 2011). Lalat adalah serangga yang termasuk golongan ordo *diptera* yang merupakan agen penyakit atau vektor mekanik terhadap bakteri, virus, protozoa, dan telur cacing (Saputri, 2017).

Soil Transmitted Helminth (STH) adalah kelompok nematoda usus yang menginfeksi manusia melalui tanah yang telah terkontaminasi dan didukung dengan lingkungan kotor, sanitasi buruk, dan lembab. Terdapat beberapa spesies cacing STH yang menyerang tubuh manusia, yaitu *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* (cacing tambang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), *Strongyloides stercoralis*, dan *Trichostrongylus sp* (WHO, 2020).

Infeksi STH terdistribusi luas di wilayah tropis dan subtropis yang sampai sekarang masih menjadi permasalahan yang belum teratasi. Terdapat sekitar 1,5 miliar orang atau seperempat dari populasi dunia terinfeksi STH (WHO, 2020). Di Benua Asia, angka kejadian cacingan akibat STH mencapai 67% (Pullan *et al.*, 2014). Prevalensi cacingan di Indonesia berkisaran 45-65% dan dapat meningkat 80% di lingkungan kotor (Direktorat Jenderal PP & PL, 2017). Di Palembang, penelitian yang dilakukan oleh Rani Anggraini (2018) di Madrasah Ibtidaiyah Azizan Kelurahan Sako Kota Palembang, dari 118 siswa ditemukan siswa cacingan sebanyak 15 siswa (17%) (Anggraini, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa Mursyidah (2019) di Pasar Induk Jakabaring, dari 30 sampel sayuran kubis (*Brassica oleracea*) ditemukan 25 sampel terkontaminasi telur STH yang terdiri dari 26 telur cacing (Mursyidah, 2019).

Tempat yang disukai oleh lalat adalah adanya sumber makanan bagi lalat antara lain bahan-bahan organik dan sampah organik. Pasar tradisional merupakan tempat yang mendukung kelangsungan hidup lalat karena menyediakan kedua hal tersebut, sehingga pasar berpotensi untuk kehadiran lalat. Telur cacing dapat menempel pada tubuh luar lalat apabila sebelumnya lalat hinggap pada tempat yang mengandung telur cacing, yaitu di tanah, tinja manusia atau hewan, dan sayuran yang terkontaminasi oleh tinja manusia yang positif cacingan. Kemampuan terbang lalat yang jauh dapat mendukung lalat untuk hinggap di berbagai tempat, sehingga ketika lalat hinggap dapat mencemari makanan dengan agen penyakit yang terbawa pada tubuhnya. Makanan yang terkontaminasi telur STH dari tubuh luar lalat dapat tertelan ke usus halus. Telur STH akan menetas menjadi larva dan menjadi cacing dewasa sehingga dapat menimbulkan malnutrisi, anemia, menghambat pertumbuhan, kecerdasan menurun, dan sistem imun menurun sehingga tubuh mudah terserang penyakit (Direktorat Jenderal PP & PL, 2017; Ryani *et al.*, 2017).

Spesies lalat yang banyak ditemukan pada kehidupan sehari-hari manusia adalah *Musca domestica* (lalat rumah), *Chrysomya megacephala* (lalat hijau), *Lucilia sp* (lalat hijau metalik), *Sarcophaga sp* (lalat daging), dan *Fannia sp* (lalat kecil) (Komariah *et al.*, 2010). Tubuh lalat mudah tercemar agen penyakit atau vektor berbagai penyakit karena didukung oleh morfologi tubuhnya. Lalat memiliki sepasang sayap, badan berbulu, tiga pasang kaki yang memiliki sepasang *pulvillus* atau bantalan rambut. *Pulvillus* berfungsi sebagai daya lekat lalat yang dapat menempel di suatu permukaan benda, sehingga mikroorganisme dapat menempel atau terbawa oleh lalat (Husin, 2017).

Penyakit cacingan yang berasal dari tubuh luar lalat merupakan suatu penyakit berasal dari lingkungan maka lingkungan perlu dijaga, diperhatikan, dan sanitasi lingkungan perlu ditingkatkan. Penyakit seperti ini bisa dicegah dengan mengupayakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), contohnya sering membersihkan tangan, mengelola makanan dengan benar, dan yang terpenting menjaga lingkungan supaya tertata rapi, bersih, dan memiliki sanitasi yang baik (Direktorat Jenderal PP & PL, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Ryani dkk, (2017) banyak ditemukan lalat di Pasar Peterongan dan Pasar Johar. Jenis lalat yang ditemukan terdiri dari *C. megacephala* sebesar 250 ekor (74%) dan *M. domestica* sebesar 87 ekor (26%). Sebanyak 6,25% sampel lalat *C. megacephala* di Pasar Johar positif membawa telur cacing, sedangkan di Pasar Peterongan ditemukan sebanyak 12,5% lalat *C. megacephala* dan 6,25% lalat *M. domestica* positif membawa telur cacing (Ryani *et al.*, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Panca Putri (2015) ditemukan lalat di Pasar Induk Jakabaring sebanyak 232 ekor. Jenis lalat yang ditemukan terdiri dari *Famili Muscidae* sebanyak 153 ekor, *Famili Calliphoridae* sebanyak 77 ekor, dan *Famili Sarcophagidae* sebanyak 2 ekor (Putri, 2018). Berdasarkan latar belakang di atas, diketahui bahwa pasar banyak ditemukan lalat dan beberapa dagangan pedagang terdapat terdapat kontaminasi telur STH. Peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai kontaminasi telur STH pada luar tubuh lalat yang berada di Pasar Induk Jakabaring. Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan, wawasan masyarakat, dan edukasi untuk lebih menjaga kebersihannya supaya terhindar dari infeksi yang disebabkan oleh lalat sebagai vektor mekanik.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah terdapat kontaminasi telur STH pada luar tubuh lalat yang berada di Pasar Induk Jakabaring dan mengetahui apa saja jenis lalat yang ada di Pasar Induk Jakabaring?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi kontaminasi telur STH pada luar tubuh lalat yang berada di Pasar Induk Jakabaring.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui jumlah lalat yang ditemukan di Pasar Induk Jakabaring.

2. Mengetahui jenis lalat yang ditemukan di Pasar Induk Jakabaring.
3. Mengidentifikasi kontaminasi telur STH pada luar tubuh lalat yang berada di Pasar Induk Jakabaring.
4. Mengetahui jumlah telur cacing yang ditemukan pada luar tubuh lalat.
5. Mengetahui jenis telur cacing yang ditemukan pada luar tubuh lalat.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan bisa membantu mengidentifikasi jenis telur STH yang berada di luar tubuh lalat yang sering berada di pasar tradisional dan menjadi sumber informasi untuk penelitian berikutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan pengetahuan, wawasan masyarakat, dan edukasi untuk lebih menjaga kebersihannya supaya terhindar dari infeksi yang disebabkan oleh lalat sebagai vektor mekanik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adenusi, A. A., & Adewoga, T. O. S. 2013. Human intestinal parasites in non-biting synanthropic flies in Ogun State, Nigeria. *Travel Medicine and Infectious Disease*, 11(3). (<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2012.11.003>, diakses pada 10 November 2020)
- Akhirah, M., Kristiani, E., Sundayani, L., & Fihirudin. 2017. Perbedaan Penyebab Infeksi Parasit Usus Manusia pada Vektor Lalat Rumah (*Musca domestica*) dan Lalat Hijau (*Chrysomya megacephala*) di Pasar Kota Mataram. *Jurnal Analis Medika Bio Sains*, 4(1). (<http://jambms.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/129>, diakses pada 21 Juli 2020).
- Anggraini, R. 2018. Hubungan Kebiasaan Mencuci Tangan Dengan Infeksi Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Siswa Mi Azizan Kelurahan Sako Kecamatan Sako Kota Palembang. Skripsi pada Jurusan Pendidikan Dokter UNSRI.
- Badenhorst, R., & Villet, M. H. 2018. The uses of *Chrysomya megacephala* (Fabricius, 1794) (Diptera: Calliphoridae) in forensic entomology. *Forensic Sciences Research*, 3(1), 3. (<https://doi.org/10.1080/20961790.2018.1426136>, diakses pada 21 Juli 2020).
- Centers for Control and Prevention (CDC). 2019. Ascariasis: Image Gallery (<https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html>, diakses pada 11 Juli 2020).
- Centers for Control and Prevention (CDC). 2019. Hookworm: Image Gallery (<https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html>, diakses pada 11 Juli 2020).
- Centers for Control and Prevention (CDC). 2013. Soil-Transmitted Helminths. (<https://www.cdc.gov/parasites/sth/index.html>, diakses pada 11 Juli 2020).
- Centers for Control and Prevention (CDC). 2019. Strongyloidiasis: Image Gallery (<https://www.cdc.gov/dpdx/strongyloidiasis/index.html>, diakses pada 11 Juli 2020).
- Centers for Control and Prevention (CDC). 2017. Trichostrongylosis: Image Gallery (<https://www.cdc.gov/dpdx/trichostrongylosis/index.html>, diakses pada 11 Juli 2020).
- Centers for Control and Prevention (CDC). 2017. Trichuriasis: Image Gallery (<https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html>, diakses pada 11 Juli 2020).
- Direktorat Jenderal PP & PL. 2017. Pedoman Pengendalian Kecacingan.

- Doctor, J. 2013. *Musca domestica*. (https://animaldiversity.org/accounts/Musca_domestica/, diakses pada 17 Juli 2020)
- Garcia, L. S. 2007. *Diagnostic Medical Parasitology* 5th ed. American Society for Microbiology, Washington DC, USA.
- Google Inc. 2020. Peta Lokasi Kelurahan 15 Ulu. (<https://www.google.co.id/maps/place/15+Ulu,+Kecamatan+Seberang+Ulu+I,+Kota+Palembang,+Sumatera+Selatan/@3.0274359,104.7584219,14z/data=!3m1!4b1!4m5!3m4!1s0x2e3b9db62f1d2af3:0xf5e5bdcc2cdf5771!8m2!3d-3.0269385!4d104.778348>, diakses pada 7 Agustus 2020).
- Husin, H. 2017. Identifikasi Kepadatan Lalat di Perumahan yang Berada di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah Air Sebakul Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Journal of Nursing and Public Health*, 5(1).
- Ideham, B., & Pusrawati, S. 2009. Nematoda Usus. Dalam: Y. P. Dachlan (editor). *Buku Parasitologi Kedokteran*, Edisi Kedua. Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia.
- Kemkes RI. 2011. Pasar Sehat Upaya Cegah Penularan Penyakit. (<https://www.kemkes.go.id/development/site/jkn/index.php?view=print&cid=1657&id=pasar-sehat-upaya-cegah-penularan-penyakit>, diakses pada 9 Juli 2020)
- Kemkes RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 50 tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya. Kemkes RI, Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum. 2010. Modul Pengolahan Sampah Berbasis 3R. Badan Penelitian Dan Pengembangan - Pusat Penelitian Dan Pengembangan Permukiman, 6–9.
- Komariah, Pratita, S., & Malaka, T. 2010. Pengendalian Vektor. In *Analisis Vektor* (Vol. 6, pp. 34–43).
- M.Al-Hafiz. 2018. Perkembangan Pasar Induk Jakabaring Tahun 2005 - 2016. Skripsi pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial UNSRI.
- Maryuni, S. R. M. 2008. Spesies Lalat di TPA/TPS dan Berbagai Jenis Sampah Kota Baturaja dalam Variasi Musim Serta Pemeriksaan Parasit Usus pada Spesies Lalat. Unpublished. Palembang.
- Mursyidah, K. 2019. Identifikasi Telur Soil Transmitted Helminths (STH) Pada Sayur Kubis (*Brassica oleracea*) Di Pasar Induk Jakabaring Palembang.
- Myers, P., Espinosa, R., Parr, C. S., Jones, T., Hammond, G. S., & Dewey., T. A. 2020. *The Animal Diversity*. (<https://animaldiversity.org>, diakses pada 11 Juli 2020)
- Naue, D. A. B. 2017. Identifikasi Parasit pada *Musca domestica* di Area Tempat Pembuangan Akhir Sampah Kota Palembang. Unpublished. Palembang.

- Peterson, B. 2013. Encyclopedia of Life. (<https://eol.org/media/6649128>, diakses pada 21 Juli 2020)
- Pohan, H. T. 2017. Penyakit Cacing yang Ditularkan Melalui Tanah. Dalam: S. Setiati, I. Alwi, A. W. Sudoyo, M. S. K., B. Setiyohadi, & A. F. Syam (editor). Ilmu Penyakit Dalam, Edisi keenam. Interna Publishing, Jakarta.
- Pullan, R. L., Smith, J. L., Jasrasaria, R., & Brooker, S. J. 2014. Global numbers of infection and disease burden of soil transmitted helminth infections in 2010. (<https://doi.org/10.1186/1756-3305-7-37>, diakses pada 8 Juli 2020)
- Putri, Y. P. 2015. Taksonomi Lalat di Pasar Induk Jakabaring Kota Palembang. 15(2). <https://doi.org/10.31851/sainmatika.v15i2.2299>
- Ryani, M. H., Hestningsih, R., & Hadi, M. 2017. Ektoparasit (Protozoa Dan Helminthes) Pada Lalat Di Pasar Johar Dan Pasar Peterongan Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal), 5(4), 570–576.
- Sanchez-Arroyo, H., & Capinera, J. L. 2017. House fly, *Musca domestica* Linnaeus (Insecta: Diptera: Muscidae). IFAS Extension-University of Florida, 1–8.
- Saputri, C. D. 2017. Telur Soil Transmitted Helminths Pada Lalat di Pasar Mranggen Kabupaten Demak. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Showman, A., & Connelly, C. R. 2016. Red-tailed Flesh Fly, *Sarcophaga haemorrhoidalis* (Fallén)(Insecta: Diptera: Sarcophagidae). Edis Ifas Ufl Edu, August, 1–4. (<http://edis.ifas.ufl.edu/pdf/IN/IN89600.pdf>, diakses pada 23 Juli 2020)
- Sigit, S. H., Koesharto, F. X., Hadi, U. K., Gunandini, D. J., Soviana, S., Wirawan, I. A., Chalidaputra, M., Rivai, M., Priyambodo, S., Yusuf, S., & Utoma, S. 2006. Hama Pemukiman Indonesia. Institut Pertanian Bogor.
- Soedarto. 2011. Buku Ajar Parasitologi Kedokteran.
- Supali, T., Margono, S. S., & Abidin, S. A. N. 2017. Nematoda Usus. Dalam: I. Sutanto, I. S. Ismid, S. Pudji K, & S. Sunkar (editor). Buku Ajar Parasitologi Kedokteran, Edisi Keenam. Balai Penerbit FKUI, Jakarta.
- Tan, S., & Machrumnizar. 2018. PERANAN *Musca domestica* SEBAGAI VEKTOR MEKANIK TELUR INFEKTIF *Ascaris lumbricoides*. Penelitian Dan Karya Ilmiah, 2(1), 8. (<https://doi.org/10.25105/pdk.v2i1.2454>, di akses pada 10 November 2020)
- WHO. 2020. Soil-transmitted helminth infections. (<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/soil-transmitted-helminth-infections>, diakses pada 8 Juli 2020).
- Wulandari, C. A. P., Majawati, E. S., & Simamora, A. 2019. Identifikasi Telur Cacing Usus dan Kista Protozoa Usus pada Tubuh Lalat dari Warung Makan di Tanjung Duren Timur Jakarta Barat.